

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Poin-poin di bawah ini merangkum hasil eksplorasi terkait sejauh mana efektivitas pengasuhan tunggal dan *self-esteem* membentuk kepribadian introvert pada siswa SMA Negeri 1 Karas:

1. Pola Asuh Single Parent berpengaruh signifikan terhadap Kepribadian Introvert siswa. Artinya, cara orang tua tunggal mengasuh, seperti pengawasan, komunikasi, dan dukungan emosional, ikut membentuk kecenderungan introvert pada anak.
2. *Self-esteem* memegang peranan penting dalam menentukan kecenderungan introversi siswa. Ketika pelajar memiliki penerimaan diri yang minim, dorongan untuk membatasi interaksi sosial dan mengisolasi diri dari lingkungan sekitar umumnya akan semakin kuat.
3. Kombinasi antara pengasuhan orang tua tunggal dan *self-esteem* terbukti menyumbang 60,8% determinasi terhadap kecenderungan introversi siswa, sementara porsi selebihnya dijelaskan oleh variabel di luar lingkup studi ini. Hasil ini mengonfirmasi keberterimaan seluruh hipotesis yang diajukan, dengan temuan bahwa efektivitas pola asuh *single parent* memiliki bobot pengaruh yang lebih dominan ketimbang faktor harga diri.

B. Saran

1. Bagi Siswa. Diharapkan lebih berani terlibat dalam kegiatan sosial dan diskusi di kelas, serta membangun rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.
2. Bagi Orang Tua Single Parent. Diharapkan tetap meluangkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan anak, meskipun memiliki kesibukan sebagai pengasuh sekaligus pencari nafkah.
3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling. Disarankan untuk mengoptimalkan intervensi psikologis, baik lewat konseling perorangan maupun dinamika kelompok, guna menstimulasi keterampilan interaksi sosial dan memperkuat keyakinan diri para pelajar.
4. Bagi Sekolah. Diharapkan menyediakan kegiatan yang mendorong siswa introvert untuk berlatih bersosialisasi secara bertahap, misalnya melalui kegiatan kelompok kecil atau ekstrakurikuler.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini masih terbatas pada variabel pola asuh single parent dan self-esteem sebagai faktor yang memengaruhi kepribadian introvert siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain yang belum tersentuh dalam penelitian ini, misalnya motivasi belajar, guna melihat apakah kecenderungan kepribadian introvert turut berkontribusi terhadap tingkat motivasi dan semangat belajar siswa di lingkungan sekolah. Selain itu, disarankan pula untuk memperluas cakupan populasi dan menambah jumlah sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.